

**PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI
INVOLUNTARY CHILDLESSNESS (KETIDAKHADIRAN ANAK TANPA
SENGAJA)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam penerimaan diri pada wanita/istri yang mengalami involuntary childlessness. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Subjek berjumlah dua orang dengan karakteristik istri yang mengalami ketidakhadiran anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin bertambah usia maka penerimaan diri semakin tinggi. Hal ini juga terkait dengan aspek-aspek penerimaan diri dari Jersild (1963) yaitu memiliki penghargaan yang realistis terhadap kelebihan-kelebihan dirinya, memiliki keyakinan akan standar-standar dan prinsip-prinsip dirinya tanpa harus diperbudak oleh opini individu-individu lain dan memiliki kemampuan memandang kekurangan maupun kelebihan dirinya dengan baik. Strategi koping yang dilakukan dalam penerimaan diri mereka adalah dengan mengalihkan atau mencari pengganti peran anak dengan merawat/memerankan peran ibu kepada keponakannya. Sikap terhadap penerimaan diri ditunjukkan dengan bersyukur, bersikap positif terhadap diri dengan tidak menyesali dan menyalahkan dirinya untuk kondisi yang berada di luar kontrol, memaknai pengalaman hidup sebagai proses pembelajaran, menerima kualitas diri dengan mengenal dengan menerima kelebihan serta kekurangan.

Kata Kunci: Involuntary Childlessness, Penerimaan Diri, Wanita.

SELF-ACCEPTANCE OF WIFE WHO EXPERIANCE INVOLUNTARY CHILDLESSNESS

ABSTRACT

The main purpose of this research is to know deeply about self-acceptance in women/wives who experience involuntary childlessness. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The subjects were two people with the characteristics of the wife who experienced the absence of children. The data collection method used was interviews. The results of the study indicate that the older the person, the higher the self-acceptance. This is also related to the aspects of self-acceptance from Jersild (1963), namely having a realistic appreciation of her strengths, having confidence in her standards and principles without having to be enslaved by the opinions of other individuals and having the ability to perceive weaknesses and strengths of herself as well. The coping strategy used in their self-acceptance is to divert or find a substitute for the role of the child by caring for / playing the role of mother to her nephew. Attitudes toward self-acceptance are shown by being grateful, being positive towards oneself by not regretting and blaming themselves for conditions that are out of control, interpreting life experiences as a learning process, accepting self-quality by recognizing and accepting strengths and weaknesses.

Keyword: Involuntary Childlessness, Self-Acceptance. Woman.